

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris artinya pembahasannya berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilokasi obyek penelitian, yaitu SMP Iskandar Said Jl. Kendangsari No. 33 Surabaya.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan

Pada tanggal 15 januari 1986 mendirikan yayasan bernama Yayasan Iskandar Said yang berkedudukan dan bekantor pusat di Surabaya di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlotul Ulama. Yayasan ini berdiri sejak tanggal 27 oktober 1964, namun resmi berbadan hukum pada tanggal 15 januari 1986.

Yayasan Iskandar Said bergerak dibidang pendidikan yang pada langkah awal mendirikan 2 Taman Kanak-kanak dilanjutkan mendirikan 1 SD Islam, mengingat banyaknya siswa SD yang tidak tertampung di SMP Negeri maupun Swasta, maka Yayasan Iskandar Said mendirikan lembaga pendidikan lanjutan yaitu SMP Iskandar Said pada tanggal 1 juli 1987.

2. Tujuan

Secara umum Yayasan Iskandar Said berasaskan Pancasila dan UUD 1945 serta GBHN dan Islam Ahlisunnah Wal Jamaah. Tujuan khusus mangisi dan melaksanakan Program Pemerintah di bidang pembangunan spiritual dan

material sebagaimana yang dikehendaki oleh Undang-Undang Dasar 1945 serta mewujudkan tercapainya Program Jamiyyah Nadhlotul Ulama di bidang pendidikan.

3. Usaha-Usaha Pencapaian Tujuan

Untuk memncapai tujuan dan maksud di atas Yayasan Iskandar Said berusaha:

- a. menyantuni fakir miskin dan anak yatim
- b. usaha kemanusiaan yang bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa.
- c. Mmmenyelenggarakan pendidikan umum dari TK sampai Perguruan Tinggi.
- d. Menguasai dan memiliki gedung-gedung dan tanah untuk keperluan pendidikan dan kemanusiaan.
- e. Mencetak dan memperbayak buku-buku ilmu pengetahuan.

Adapun yang bisa dicapai dari usaha-usaha tersebut hingga saat ini di bidang lembaga pendidikan adalah SMP Iskandar Said. Untuk SMU dan Perguruan Tinggi masih dalam program, semoga usaha-usaha dan program dapat berjalan lancar dan mantap. Amin.

4. Lokasi dan Kondisi

- a. Lokasi:

Gedung SMP Iskandar Said Surabaya, berlokasi di Jl. Kendangsari No. 33 Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo kota Surabaya.

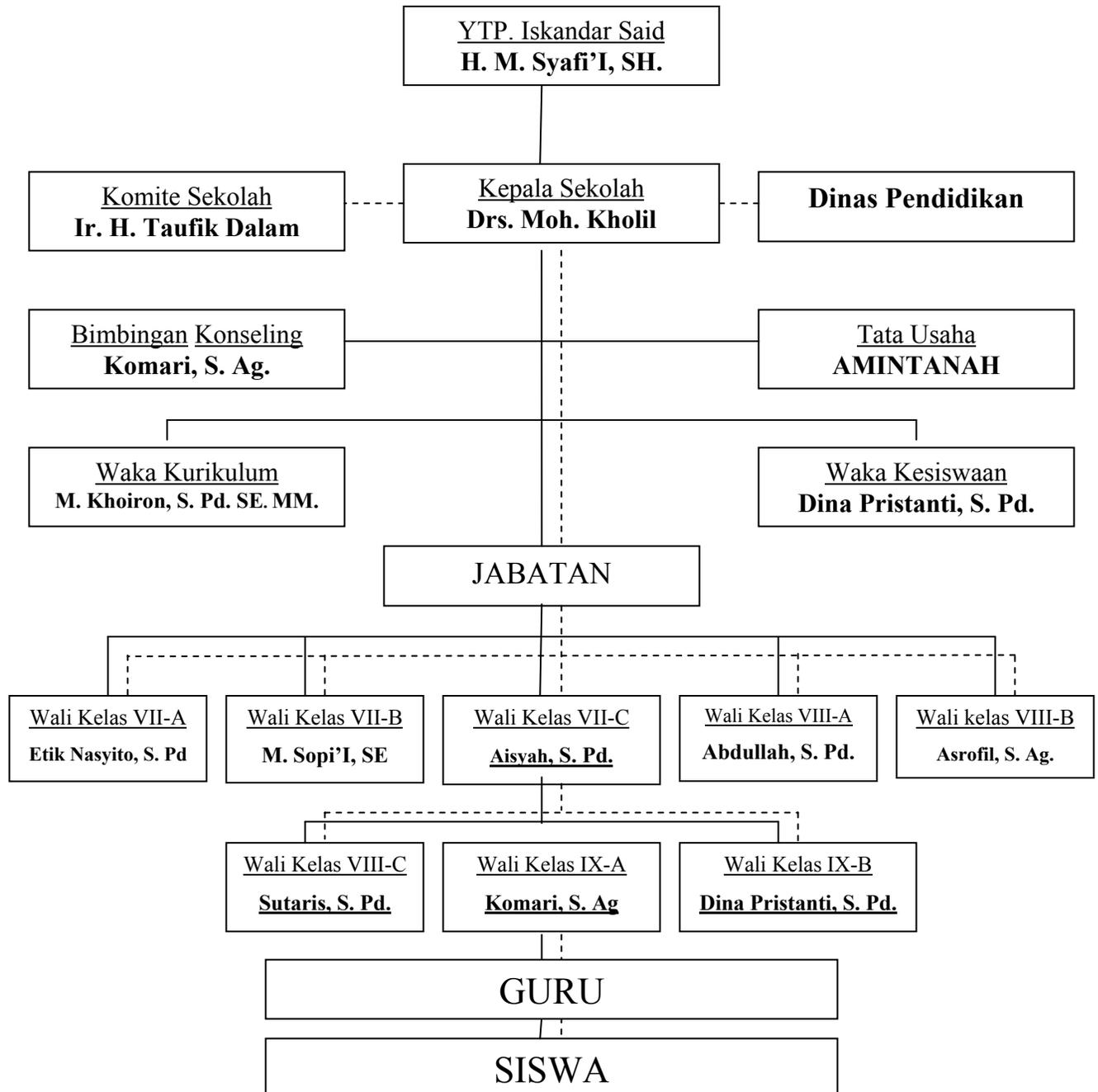
b. Kondisi:

Gedung SMP Iskandar Said Surabaya berlantai 3 (tiga) dalam kondisi kokoh dan baik:

- Lantai 1 (satu) ditempati taman Kanak-kanak dan Musholla
- Lantai 2 (dua) ditempati kantor Kepala Sekolah, ruang guru dan ruang kelas VII A, VII B dan VII C, ruang Laboratorium Fisika, ruang Koperasi dan ruang Perpustakaan, UKS, toilet siswa dan guru.
- Lantai 3 (tiga) ruang kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A dan IX B.

Diharapkan dengan fasilitas yang ada bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga semakin hari semakin mantap kualitas dan kuantitasnya. Dengan demikian misi sebagai wadah mendidik dan mencetak kader-kader pembangun Bangsa dan Agama yang berintaq dan beriptek bisa terwujud.

5. Struktur Organisasi



Keterangan : — = Garis Komando
 - - - - = Garis Koordinasi

6. Keadaan Guru

Guru atau pendidik merupakan individu yang mampu melaksanakan tindakan-tindakan mendidik dalam situasi pendidikan. Untuk itu pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian anak didik, dan orang yang mendapat kepercayaan dari orang tua serta masyarakat untuk mendidik anak-anaknya. Sehingga pendidik bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

Peranan guru dan staf dalam mengemban tugas pendidikan, keduanya sangat menentukan berhasil tidaknya aktifitas belajar mengajar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kualitas dan latar belakang pendidikan guru sangat menentukan keberhasilan dalam mengemban tugasnya.

Guru dan staf pengajar disekolah ini seluruhnya berjumlah 20 orang, terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang.

Berdasarkan data yang ada dapat di ketahui nama-nama guru dan jabatannya di SMP Iskandar Said Surabaya tahun pelajaran 2008-2009, adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Guru

No	NAMA	JABATAN	MENGAJAR
1	Drs. Moh. Kholil	Kepala Sekolah	Agama
2	M. Mhoiron, S. Pd.	Waka. Kur/W. kls 9B	Bhs inggris
3	Dina Pristanti, S. Pd.	Waka Kesiswaan	IPS Ekop/Pemb
4	Anas Widodo, S. Pd.	Guru	IPS Geografi

5	Aisyah, S. Pd.	Wali kelas 7C	Matematika
6	Amintanah	TU	-
7	Drs. H. Ali Suparto	Guru	PKn
8	Abdullah, S. Pd.	Wali kelas 8A	Bhs. Indonesia
9	Mustain, S. Pd.	Guru	Agama
10	Drs. H. Masduqi Z.	Guru	IPA Fisika
11	Komari, S. Ag.	BK/W. kls 9A	Agama
12	M. Sutrisno	Guru	Penjas
13	Nur Andayani	Guru	IPA Biologi
14	Asrofil, S. Ag	B. Osis/W. kls 8B	Agama
15	Kholidun, S. Ag	Guru	Computer
16	M. Shopi'i, SE.	Wali Kelas 7B	Sejarah/Ekop
17	Etik Nasyito, S. Pd.	Wali Kelas 7A	Bhs. Indonesia
18	Sutaria, S. Pd.	Wali Kelas 8C	Matematika
19	Hanik Ullilik, S. Pd. I	Guru	Agama
20	Titin Wahyuni, S. Pd.	Guru	Bhs. Inggris

7. Keadaan Siswa

Dalam penyelenggaraan pendidikan, murid merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Pendidikan tanpa adanya murid tidak akan dapat berjalan sebagai proses belajar mengajar. Oleh karena itu faktor anak didik atau murid tidak dapat di ganti dengan faktor yang lain.

Jumlah murid SMP Iskandar Said Surabaya tahun pelajaran 2008-2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Wali Kelas
	Laki-Laki	Perempuan		
7A	18	21	39	Etik Nasyito, S. Pd.
7B	20	19	39	M. Shopi'i, SE.
7C	17	21	38	Aisyah, S. Pd.
8A	17	17	34	Abdullah, S. Pd.
8B	16	17	33	Asrofil, S. Ag
8C	14	19	33	Sutaria, S. Pd.
9A	19	17	36	Komari, S. Ag.
9B	13	23	36	M. Mhoiron, S. Pd.

Tabel 3
Daftar Siswa Yatim Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Kelas
1	Lia Safitri	P	Palembang, 3 Maret 1995	VII/A
2	Khairil Muna	P	Nganjuk, 9 Oktober 1996	VII/B
3	Mifta Rosida	P	Palembang, 3 April 1996	VII/B
4	Habibullah	L	Lampung, 5 Juni 1994	VII/C
5	M. Rudi Hazanudin	L	Bojonegoro, 6 Agustus 1995	VII/C
6	Widya Kharisma	P	Gresik, 1 September 1996	VII/C
7	Tika Roswalina	P	Palembang, 6 Februari 1995	VIII/A
8	Edi Hartono	L	Pelembang, 17 April 1994	VIII/B

8. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan yang ada di SMP Iskandar Said Surabaya dapat dilihat tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Tanah	900 M ²	
2	Bangunan	3 lantai	
	a) Kelas	9	
	b) Ruang Kepala Sekolah + Ruang Guru	1	
	c) Ruang Bimbingan Dan Konseling	1	
	d) Ruang Koperasi	1	
	e) Perpustakaan	1	
	f) Laboratorium Fisika	1	
	g) Toilet Guru	1	
	h) Toilet Siswa	1	
3	Kendaraan	1 (Motor Sogunt)	
4	Alat-Alat Kantor dan Kerumah Tanggaan		
	a. Elektronik		
	1) Televisi	4 Unit	
	2) Kipas Angin	5 Unit	

3) AC (Air Conditioner)	2 Unit
4) Komputer	4 Unit
5) Printer	1 Unit
6) Amplifier	1 Unit
7) Speaker	2 Unit
8) Standart Mic Lapangan	2 Unit
9) Video VHS	1 Unit
10) VCD	2 Unit
11) Dispenser	1 Unit
12) Tape Radio	1 Unit
b. Meubel	
1) Meja	
a) Meja Kantor	3 Unit
b) Meja Siswa	300 Unit
c) Meja Guru	12 Unit
2) Kursi	
a) Kursi Siswa	320 Unit
b) Kursi Guru	12 Unit
c) Kursi Lipat	14 Unit
d) Kursi Putar	3 Unit
e) Set Sofa	1 Unit
3) Papan	
a) Papan Tulis	11 Unit
b) White Board Kelas	2 Unit
c) Papan Absen Kelas	9Unit
4) Almari	
a) Almari Kayu	2 Unit
5) Rak	

	<ul style="list-style-type: none"> a) Laci Buku b) Rak Besi c. Selain Elektronok dan Meubel <ul style="list-style-type: none"> 1) ATK <ul style="list-style-type: none"> a) Mesin Tik Maniual 2) Kebersihan <ul style="list-style-type: none"> a) Tempat Sampah Kecil b) Tempat Sampah Besar c) Telephone d) Cermin e) Tandon Air 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Unit 2 Unit 1 Unit 6 Unit 4 Unit 3 Unit 1 Unit 1 Unit 	
5	<p>Alat-Alat Laboratorium</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lab. Fisika <ul style="list-style-type: none"> 1) Almari 2) Etalase Barang Praktikum 3) Gantungan Alat Peraga 4) Kursi Plastik 5) Meja Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> 1Unit 2 Unit 1 Unit 15 Unit 2 Unit 	
6.	<p>UKS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Almari Obat b. Tempat Tidur Pasien c. Alat Pengukur Berat Badan d. Snellers Test Chart 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 	
7	<p>PERPUSTAKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Almari Kayu b. Rak Koran c. Rak Besi d. Rak Kayu 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Unit 1 Unit 4 Unit 2 Unit 	

e. Meja Lipat	5 Unit
f. Bola Voly	3 Unit
g. Bola Sepak	1 Unit
1) Bidang IPA	
a) Gambar Buah Jagung	1 Unit
b) Gambar Organ Tubh	2 Unit
c) Insectarium	1 Unit
d) Gambar 4 Sehat 5 Sempurna	1 Unit
e) Gambar Sayur Mayur	1 Unit
f) Gambar Kupu-Kupu	1 Unit
g) Peraga Mulut dan Gigi	1 Unit
h) Gambar Katak	1 Unit
i) Gambar Kuda	1 Unit
2) Bidang IPS dan PPKn	
a) Teks Pancasila	16 Unit
b) Garuda	15 Unit
c) Foto Presiden dan Wakil Presiden	10 Unit
d) Bendera Merah Putih	4 Unit
e) Peta	1 Unit
f) Peta Dunia	1 Unit
g) Peta Indonesia	1 Unit
h) Peta Asia	2 Unit
i) Peraga Budaya	1 Unit
j) Gambar Pahlawan	1 Unit
k) Gambar Tarian Tradisional	2 Unit
3) Bidang Matematika	

	a) Rumus Phitagoras	1 Unit	
	b) Penggaris	7 Unit	
	c) Jangka Kayu	5Unit	
	d) Rumus Matematika	1 Unit	
	e) Alat Peraga Matematika	2 Unit	
	4) Hiasan Lain		
	a) Pigora	24 Unit	
	b) Hiasan Dinding	12 Unit	
	c) Gambar Pemandangan	2 Unit	
	d) Kaligrafi	10 Unit	
	e) Tulisan Arab	3 Unit	
	5) Bidang Bahasa Inggris		
	a) Kaset	9 Unit	
	b) Tape	1 Unit	
	6) Peralatan Pramuka		
	a) Tongkat Pramuka	20 Unit	
	b) Peraga Simaphonr	4 Unit	
	c) Gambar Tokoh Pendiri Pandu	2 Unit	
	d) Tas Pramuka	2 Unit	
	e) AD & ART Pramuka	1 Unit	
	7) Tanda Penghargaan		
	a) Piala	3 Unit	
	b) Vandel	7 Unit	
	c) Maket dan Foto/ Dokumentasi	3 Unit	

Berdasarkan tabel diatas, dapat di katakan fasilitas di SMP Iskandar Said cukup memadai, hal ini yang menjadikan kelancaran dalam proses belajar mengajar.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti akan menyajikan data mengenai peran bimbingan dan konseling terhadap keberhasilan belajar anak yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya. Data ini berdasarkan hasil observasi, interview, dan dokumentasi dan catatan lapangan saat peneliti melaksanakan penelitian.

1. Bimbingan dan Konseling di SMP Iskandar Said Surabaya

Bimbingan dan konseling di SMP Iskandar Said Surabaya telah mendokumentasikan program layanan bimbingan dan konselingnya dalam buku Program Bimbingan Dan Konseling SMP Iskandar Said Surabaya sebagai berikut:

Pelayanan konseling di SMP Iskandar Said Surabaya merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan yang dihadapi peserta didik.

a) Pengertian Konseling

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan atau kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

b) Bidang Pelayanan Konseling

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- 3) Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar secara mandiri.
- 4) Pengembangan karir yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dan memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

c) Fungsi Konseling

- 1) Pemahaman, fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
- 2) Pencegahan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
- 3) Pengentasan, yaitu fungsi untuk peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- 4) Pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuh kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.
- 5) Fungsi penyesuaian yaitu fungsi bimbingan dalam membantu peserta didik agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, atau norma agama.

d) Prinsip dan Asas Konseling

- 1) Prinsip-prinsip konseling berkenaan dengan sasaran layanan, permasalahan yang dialami peserta didik, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan.
- 2) Asas-asas konseling meliputi asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kemandirian, kekinian, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan kasus, dan tut wuri handayani.

e) Jenis Layanan Konseling

- 1) Orientasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar peran peserta didik di lingkungan yang baru.
- 2) Informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir dan pendidikan lanjutan.
- 3) Penempatan dan penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat didalam kelas, dan kelompok belajar.
- 4) Konseling perorangan, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- 5) Bimbingan kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- 6) Konsultasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik dan pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan masalah peserta didik.

- 7) Mediasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar mereka.

f) Kegiatan Pendukung

- 1) Aplikasi instrumentasi yaitu, kegiatan mengumpulkan data tentang diri peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrumen baik tes maupun non-tes.
- 2) Himpunan data, yaitu kegiatan menghimpun data yang relevan dengan pengembangan peserta didik yang diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu dan bersifat rahasia.
- 3) Kunjungan rumah, yaitu kegiatan memperoleh data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua atau keluarga.
- 4) Tampilan kepustakaan, yaitu kegiatan menyediakan berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan peserta didik dalam pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar dan karir.
- 5) Alih tangan kasus, yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah peserta didik kepihak lain sesuai keahlian dan kewenangannya.

g) Pelaksana Kegiatan

- 1) Pelaksana kegiatan pelayanan bimbingan konseling adalah guru bimbingan konseling sekolah.

2) Guru BK pelaksana kegiatan pelayanan bimbingan konseling di sekolah wajib:

- a) Menguasai spektrum pelayanan pada umumnya, khususnya pelayanan bimbingan konseling.
- b) Merumuskan dan menjelaskan peran guru BK kepada pihak-pihak terkait, terutam peserta didik, pimpinan sekolah sejawat pendidik dan orang tua.
- c) Melaksanakan tugas pelayanan bimbingan konseling yang setiap kali dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan, terutama pimpinan sekolah, orang tua dan peserta didik.
- d) Mewaspada hal-hal negatif yang dapat mengurangi keefektifan kegiatan pelayanan bimbingan konseling.
- e) Mengembangkan kemampuan bimbingan konseling secara berkelanjutan.

3) Pelaksana pelayanan bimbingan konseling di SMP Iskandar Said Surabaya telah ditetapkan 1 guru pembimbing yaitu bapak Komari S. Ag.

h) Pengawasan Kegiatan

- 1) Kegiatan pelayanan bimbingan konseling di sekolah di pantau, dievaluasi, dan dibina melalui kegiatan kepengawasan
- 2) Pengawasan kegiatan pelayanan bimbingan konseling dilakukan secara:

- a) Interen, oleh Kepala Sekolah
 - b) Eksteren, oleh Pengawas Sekolah bidang konseling.
- 3) Fokus pengawasan adalah kemampuan implementasi kegiatan pelayanan bimbingan konseling yang menjadi kewajiban dan tugas Guru BK di Sekolah.
 - 4) Pengawasan kegiatan pelayanan bimbingan konseling dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
 - 5) Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelayanan konseling.

2. Keberhasilan belajar anak yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya di SMP Iskandar Said Surabaya

Yang dimaksud keberhasilan belajar di sini adalah prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah serta dokumentasi nilai raport semester I dan II tahun ajaran 2008-2009 dapat diketahui prestasi belajar yang telah dicapai siswa terutama siswa yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya adalah sebagai berikut:

Table 5
Nilai Rata-Rata Raport Siswa Yatim Tahun Ajaran 2008-2009

No	Nama	Kelas	Semester I	Semester II
1	Lia Safitri	VII/A	68	73
2	Khairil Muna	VII/B	63	69

3	Mifta Rosida	VII/B	65	73
4	Habibullah	VII/C	66	68
5	M. Rudi Hazanudin	VII/C	62	67
6	Widya Kharisma	VII/C	64	70
7	Tika Roswalina	VIII/A	65	68
8	Edi Hartono	VIII/B	60	62

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil dari nilai rata-rata raport semester I dan II tahun ajaran 2008-2009 dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak yatim panti asuhan al-jihad di SMP Iskandar Said sudah mengalami keberhasilan, hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata raport yang mencapai nilai rata-rata 66-80, maka berdasarkan gradasi nilai:

Tabel 6
Prestasi Hasil Belajar

NO	NILAI	KETERANGAN
1	81 - 100	Sangat Baik
2	66– 80	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	0 - 55	Kurang

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata raport antara semester I dan semester II tahun ajaran 2008-2009 mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak yatim Al-Jihad di Sekolah sudah mengalami keberhasilan.

Bagian akhir dari penelitian ini adalah tahap menganalisis data-data yang dihasilkan selama proses penelitian. Selanjutnya analisa yang digunakan adalah analisa induktif, yaitu mengemukakan kenyataan-kenyataan dari penelitian yang bersifat khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

C. Analisis Data

Dari pengumpulan data di lapangan dengan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif ini memperoleh data-data tentang peran bimbingan dan konseling terhadap keberhasilan belajar anak yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya di SMP Iskandar Said Surabaya. Data yang di temukan antara lain:

- a. Adanya bimbingan dan konseling di SMP iskandar Said Surabaya dengan guru pembimbing yaitu bapak Komar, S. Ag.
- b. Adanya beberapa unsur yang melibatkan dalam peran bimbingan konseling terhadap keberhasilan belajar anak yatim. Unsur-unsur tersebut antara lain:
 - 1) Guru pembimbing di sekolah yaitu bapak Komar, S. Ag.
 - 2) Klien (siswa) yaitu siswa yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya.
 - 3) Masalah/problem yaitu masalah keberhasilan belajar.
 - 4) Metode dalam menyelesaikan masalah tersebut.
 - 5) Langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keberhasilan belajar anak yatim.

- c. Adanya peran bimbingan dan konseling terhadap keberhasilan belajar anak yatim panti asuhan Al-Jihad di SMP Iskandar Said Surabaya.

Hasil temuan penelitian tersebut, peneliti analisis sebagai berikut:

- a) Guru pembimbing di SMP Iskandar Said Surabaya telah menjalankan profesinya dengan sebaik-baiknya, memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa dengan pelayanan yang profesional dan mengembangkannya dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan laporan kegiatan bimbingan dan konseling sebagai tindak lanjut untuk peningkatan kearah yang lebih sempurna demi kemajuan sekolah.
- b) Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa, guru pembimbing telah melaksanakan dengan sebaik-baiknya, hal ini terbukti dengan adanya beberapa unsur-unsur dalam bimbingan dan konseling. Unsur-unsur tersebut antara lain:
- 1) Guru pembimbing di SMP Iskandar Said Surabaya telah memiliki ciri kepribadian sebagai pembimbing atau syarat sebagai pembimbing sebagaimana yang di kemukakan Bimo Walgito yaitu:
- a) Seorang pembimbing harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas, baik segi teori maupun segi praktik.
- b) Didalam segi psikologis, seorang pembimbing akan dapat mengambil tindakan yang bijaksana jika pembimbing telah cukup

dewasa secara psikologis, yaitu adanya kemantapan atau kestabilan didalam psikisnya, terutama dalam segi emosi.

- c) Seorang pembimbing harus sehat jasmani dan psikisnya.
- d) Seorang pembimbing harus mempunyai kecintaan terhadap pekerjaannya dan juga terhadap anak atau individu yang dihadapinya.
- e) Seorang pembimbing harus mempunyai inisiatif yang baik sehingga dapat diharapkan usaha bimbingan dan konseling berkembang kearah keadaan yang lebih sempurna demi untuk kemajuan sekolah.
- f) Karena bidang gerak dari pembimbing tidak terbatas pada sekolah saja, maka pembimbing harus supel, ramah tamah, sopan santun, didalam segala perbuatannya, sehingga pembimbing dapat bekerja sama dan memberikan bantuan secukupnya untuk anak-anak.
- g) Seorang pembimbing diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip-prinsip serta kode etik bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya.⁵⁰
- h) Klien (siswa) adalah seseorang yang membutuhkan bantuan orang lain karena klien sedang menghadapi masalah yang harus diselesaikan. Klien bimbingan konseling dalam meningkatkan keberhasilan belajar adalah siswa kelas VII-IX artinya semua

⁵⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta, Andi, 2004), 40

siswa berhak mendapatkan bimbingan dan konseling dalam peningkatan keberhasilan belajar siswa termasuk anak yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya.

- 2) Masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintang, mempersulit dalam usaha mencapai suatu tujuan. Masalah memang akan selalu menyertai perjalanan kehidupan setiap individu. Misalnya masalah siswa, sebagai usaha memberikan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa, maka guru pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling harus memahami variasi permasalahan tiap-tiap siswa yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Karena bervariasinya permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan belajar itulah maka jenis bantuan yang diberikan kepada tiap-tiap siswa tentu bervariasi atau berbeda pula, sesuai dengan jenis masalahnya.

Djumhur dan Muhammad Surya dalam bukunya “bimbingan dan penyuluhan di sekolah” mengemukakan jenis-jenis masalah sebagai berikut:

- a) Masalah pengajaran dan belajar
- b) Masalah pendidikan
- c) Masalah pekerjaan
- d) Masalah penggunaan waktu senggang
- e) Masalah-masalah sosial

- f) Masalah-masalah pribadi.
- 3) Metode dalam menyelesaikan masalah dalam pembinaan peningkatan keberhasilan belajar melalui bimbingan dan konseling menggunakan dua metode yaitu metode non direktif dan direktif. Akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih cenderung menggunakan metode direktif, karena pada masa ini siswa belum cukup matang untuk dapat menyelesaikan permasalahannya secara mandiri.
- 4) Langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam peningkatan keberhasilan belajar siswa yatim Al-Jihad di SMP Iskandar Said menunjukkan langkah-langkah yang sistematis, sebagaimana proses konseling yaitu:
- a) Analisis yaitu guru pembimbing berusaha mengumpulkan data-data yang relevan, dan yang dapat dipercaya. Melalui data-data tersebut konselor dapat mengdiagnosis permasalahan yang menyebabkan siswa kurang berhasil dalam belajar.
- b) Sintesis yaitu mengatur dan meringkas data analisis sehingga terlihat kelebihan, kelemahan siswa untuk dapat dipergunakan dalam menentukan diagnosis.
- c) Diagnosis yaitu suatu proses penyimpulan yang logis, berbeda dengan proses analisis yang bersifat deskriptif. Mendiagnosis bersangkutan dengan tiga langkah, yaitu; 1) mengidentifikasi

masalah siswa, 2) menemukan penyebab-penyebabnya, 3) prognosis yang efektif.

- d) Prognosis, jika suatu hasil diagnosis sudah diketahui, maka sekaligus prognosinya juga sudah tampak. Misalnya diagnosis menyatakan “intelejensi siswa rendah” akan terjalin dengan prognosinya ”kemungkinan gagal siswa jika menggunakan metode menghafal dalam belajar”.
- e) Treatment adalah suatu usaha untuk membantu siswa mempersiapkan dirinya mengatasi situasi-situasi penyesuaian sebelum ia terlibat dalam self-conflicts dan penilaian-penilaian yang memerlukan terapi yang mendalam.
- f) Tindak lanjut, dilakukan oleh guru pembimbing untuk mengevaluasi keberhasilan konselingnya.

Dari hasil temuan data-data diatas menunjukkan bahwa adanya peran bimbingan konseling terhadap keberhasilan belajar anak yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya di SMP Iskandar Said Surabaya. Dan hasil bimbingan konseling terhadap keberhasilan belajar menunjukkan nilai positif artinya peran bimbingan dan konseling terhadap keberhasilan belajar anak yatim panti asuhan Al-Jihad Surabaya menunjukkan peranannya, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport semester I yang mengalami peningkatan pada nilai rata-rata raport semester II tahun ajaran 2008-2009 serta perubahan pada cara belajar dan perilaku siswa yang membaik setelah mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling.